

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Latar Belakang Pendidikan terhadap Pencatatan Keuangan pada Perusahaan Menengah. Karena, Latar belakang pendidikan karyawan bagian keuangan Perusahaan Menengah sangat mempengaruhi bagaimana sistem akuntansi dalam hal ini pencatatan keuangan pada Perusahaan tersebut. Karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan pekerjaannya akan lebih mudah dan cepat dalam mengerjakan pekerjaannya. Dan kesimpulan ini didukung dengan sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan pekerjaannya.
2. Terdapat pengaruh positif Pemahaman Akuntansi terhadap Pencatatan Keuangan pada Perusahaan Menengah. Dalam penelitian ini, Pemahaman Akuntansi dapat diartikan apakah responden memiliki Pemahaman terhadap Akuntansi yang cukup atau tidak. Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap pencatatan keuangan pada perusahaan menengah karena sebagian besar responden memiliki pemahaman akuntansi yang cukup, sehingga para responden dapat menyusun pencatatan keuangan dengan baik. Perusahaan menengah yang memiliki Pemahaman Akuntansi yang cukup dalam menyusun pencatatan keuangan, maka keadaan keuangan perusahaan tersebut dapat tergambarkan dengan jelas dan dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap Pencatatan Keuangan pada Perusahaan Menengah. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan apapun jika tidak memiliki sumber daya yang mumpuni dalam pekerjaannya maka tidak akan bisa menjalankan pencatatan keuangan dengan baik.
4. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Pencatatan Keuangan pada Perusahaan Menengah (Y) sangat dipengaruhi oleh Pemahaman Akuntansi (X₂).

Dengan kata lain, pencatatan keuangan pada sebuah perusahaan tidak akan terlaksana jika pembuat laporan keuangan tidak paham dengan akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Menengah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Perusahaan Menengah sudah membuat pencatatan keuangan secara berkala pada usahanya. Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan hal ini agar dapat memantau keuangannya dari laporan keuangan tersebut. Perusahaan juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi Perusahaan Kecil yang belum membuat laporan keuangan.

2. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi pencatatan keuangan pada Perusahaan Menengah, misalnya faktor modal usaha, gaya kepemimpinan dan lain-lain. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti pencatatan keuangan pada Perusahaan Menengah misalnya melalui metode wawancara, sehingga informasi yang diperoleh dapat digali lebih dalam dan lebih bervariasi daripada kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Alichia, Y. P. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*.
- Aufar, A. (2014). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM. *Universitas Widyatama*, 17.
- Cahyono, A. T. (2011). Meta Teori Standar Akuntansi Keuangan Di Indonesia - Menuju Konvergensi SAK di Masa Globalisasi. *Jurnal Eksis*, 3.
- Christiana, E. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Darmajaya*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: UNDIP.
- Hapsari, I. M. (2014). Identifikasi Berbagai Permasalahan Yang Dihadapi Oleh UKM Dan Peninjauan Kembali Regulasi UKM Sebagai langkah Awal Revitalisasi UKM. *Jurnal Permana*, 43-44.
- Haryani, D. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha Serta Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Penyataan Standar Akuntansi (PSAK)*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017, April 3). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Retrieved Agustus 21, 2019, from Sustainable Finance OJK: <https://www.ojk.go.id/sustainable->

finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-20-Tahun-2008-Tentang-Usaha-Mikro,-Kecil,-dan-Menengah.aspx

Kholis, I. N. (2014). Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha dan Masa Jabatan Berpengaruh Terhadap Penerapan Laporan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 2-3.

Lauw Tjun Tjun, S. S. (2009). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender. *Jurnal Akuntansi*, 105.

Lohanda, D. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM. 20.

Mulyani. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Kudus. *JDEB*, Vol 11 No.2.

Munawir. (2004). Analisis Laporan Keuangan.

Pratiwi Sariningtyas, T. D. (2011). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi*.

Rias, T. (2014). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP.

Riswan, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 94.

Rusdiantoro, S. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 9 No.1*.

Setiawan, I. K. (2015). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan . *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*.

- Sitorus, S. D. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang. 24.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Sebagai Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Solovida, G. T. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi AKuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah Di Jawa Tengah. *Prestasi 6 (01)*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sujarweni, V. d. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susilo, B. (2009). *Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Sutrisno, H. (2004). *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tarmizi, R. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 24.
- Widyastuti, P. (2017). Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Bidang Jasa. *Jurnal bisnis dan entrepreneur*, 51.